

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI MAHASISWA TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

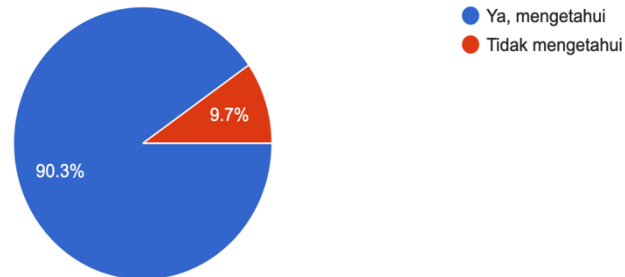
Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan **kuesioner** dalam bentuk *google form*, dengan berisi **13 Pertanyaan**. Populasi dalam survey sebanyak 3665 Orang terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan margin error 7%, target sampel sekitar 193 Orang. Responden yang mengisi survey 278 Orang. Sehingga sampel melampaui dari target yang ditetapkan.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Apakah Anda mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
278 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden mahasiswa yaitu 278 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa yang mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 90,3% dari 278 responden, yaitu 251 orang responden, dan Jumlah responden mahasiswa yang tidak mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 9,7% dari 278 responden, yaitu sekitar 27 orang responden.

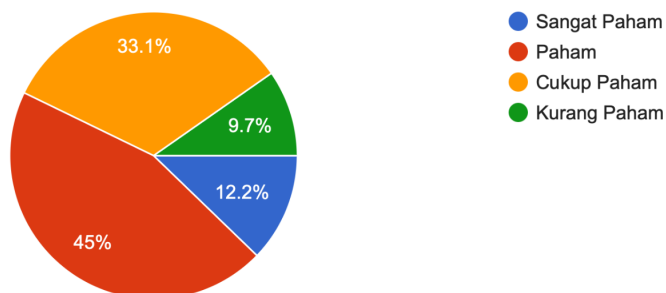
Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Strategi yang perlu dilakukan adalah memastikan penyebaran visi dan misi melalui platform LMS, banner di gedung perkuliahan, dan email resmi mahasiswa. Mengintegrasikan penjelasan visi dan misi dalam pertemuan awal tiap mata kuliah.

2. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

278 responses



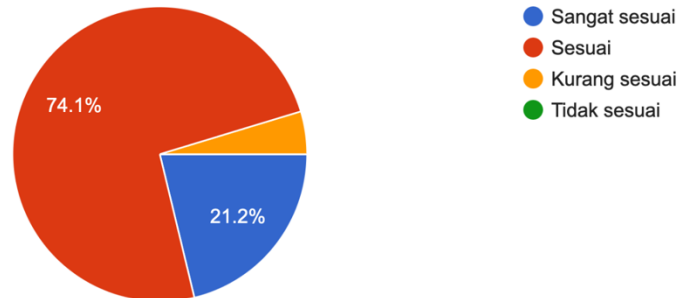
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang **memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 45% dari jumlah responden yaitu 127 orang. Responden mahasiswa yang **sangat paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sejumlah 12,2% dari jumlah responden yaitu 35 orang. Responden mahasiswa yang **cukup paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum sejumlah 33,1% yaitu 88 orang. Sedangkan responden mahasiswa yang **kurang paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 9,7% dari jumlah responden yaitu 28 orang.

Perlu diselenggarakan sosialisasi rutin dalam bentuk seminar atau workshop tematik yang mengaitkan visi-misi dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran. Memberikan penugasan reflektif dalam mata kuliah awal (seperti Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, atau Pengantar Ilmu Hukum) terkait implementasi visi-misi. Menyediakan konten edukatif di media sosial program studi yang menjelaskan visi dan misi secara menarik dan kontekstual.

3. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa ?

278 responses

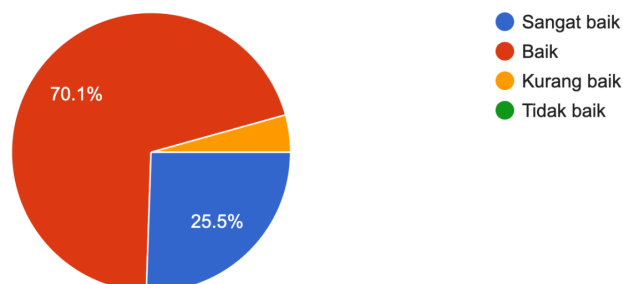


Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa jumlah responden adalah 278 mahasiswa. Sejumlah 74,1% dari jumlah responden yaitu 206 orang menyatakan bahwa kesesuaian materi pembelajaran pada Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **sangat sesuai** dengan kebutuhan mahasiswa. Sejumlah 21,2% dari jumlah responden yaitu 72 orang menjawab materi pembelajaran pada program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **sesuai** dengan kebutuhan mahasiswa. Perlu dilakukan pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan hasil tracer study, dan masukan alumni. Melibatkan praktisi hukum sebagai dosen tamu untuk mengaitkan materi dengan kebutuhan dunia kerja nyata. Meningkatkan sistem feedback berkala dari mahasiswa tentang konten pembelajaran.

4. Penyampaian Materi oleh Dosen selama Proses Pembelajaran

Bagaimana penilaian Anda terhadap penyampaian materi oleh Dosen selama proses pembelajaran?

278 responses



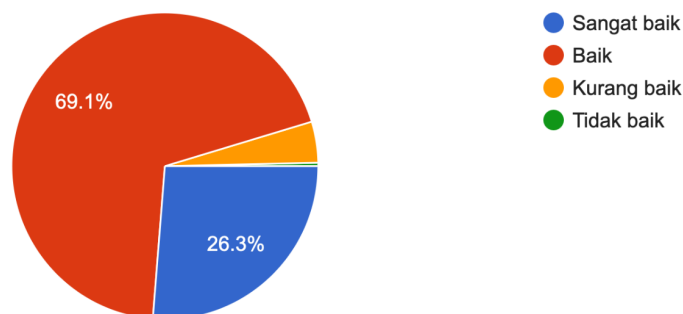
Berdasarkan diagram di atas, jumlah responden adalah 278 mahasiswa. Sejumlah 25,5% dari jumlah responden yaitu 72 orang menyatakan bahwa penyampaian materi oleh dosen selama proses pembelajaran **sangat baik**. Sedangkan sejumlah 70,1% dari jumlah responden yaitu 206 orang menyatakan penyampaian materi oleh dosen selama proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **baik**.

Perlu diselenggarakan pelatihan berkala bagi dosen guna mendorong penggunaan media pembelajaran interaktif dan studi kasus aktual dalam penyampaian materi. Serta melakukan survey berkala terhadap sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.

5. Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Bagaimana interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran?

278 responses



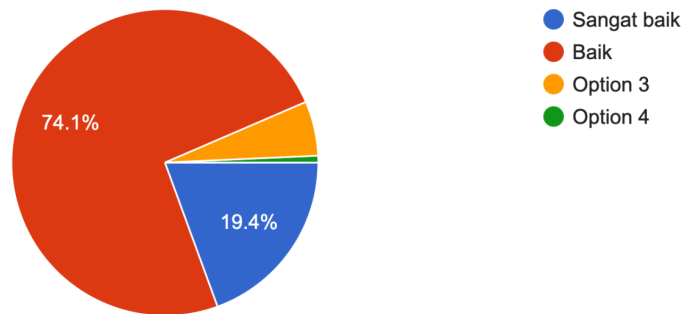
Berdasarkan diagram di atas, jumlah responden adalah 278 orang. Sejumlah 69,1% dari responden yaitu 193 orang menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Sarjana Hukum **sangat baik**. Kemudian, sejumlah 26,3% dari responden yaitu sejumlah 74 orang menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Sarjana Hukum **baik**.

Diperlukan peningkatkan program bimbingan akademik dan mentoring mahasiswa berbasis pendekatan personal. Memfasilitasi ruang diskusi informal seperti “legal clinic”, “forum mahasiswa-dosen”, atau *open consultation hour*.

6. Proses Evaluasi dan Penilaian yang diberikan oleh Dosen selama Proses Pembelajaran

Bagaimana proses evaluasi dan penilaian yang diberikan oleh Dosen selama proses pembelajaran?

278 responses



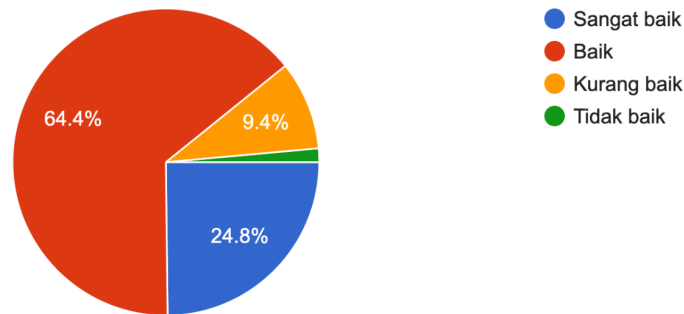
Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai evaluasi yang dilakukan oleh dosen sudah berjalan dengan **baik** (74,1% atau sekitar 211 mahasiswa). Sebanyak 19,4% atau 55 mahasiswa menilai sistem evaluasi oleh dosen sudah **sangat baik**, sementara 6,5% atau 18 mahasiswa menilai **cukup**. Tidak ada mahasiswa yang menilai buruk. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, proses evaluasi akademik sudah transparan dan memadai, namun masih dapat ditingkatkan agar lebih optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut Dosen perlu menyusun instrumen evaluasi yang mengacu langsung pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Menyelenggarakan forum koordinasi dosen pengampu untuk menyamakan standar evaluasi. Memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil tugas dan ujian mahasiswa agar mereka memahami kekuatan dan kekurangan mereka.

7. Ketersediaan Informasi terkait Perkuliahan pada Website

Bagaimana ketersediaan informasi terkait perkuliahan pada website?

278 responses



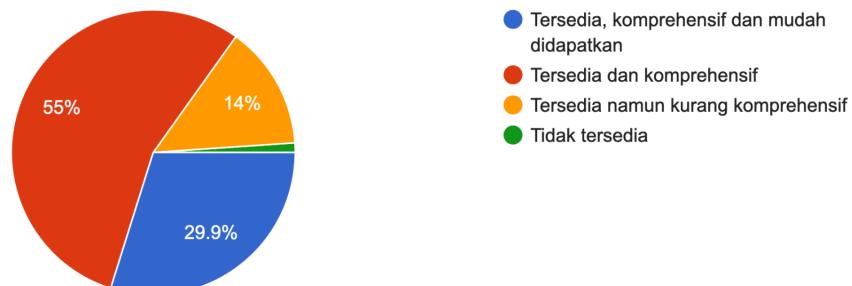
Sebanyak 64,4% mahasiswa (183 orang) menyatakan bahwa informasi perkuliahan yang tersedia di website sudah **baik**. Sementara itu, 24,8% atau 70 mahasiswa menilai **sangat baik**, dan 10,1% atau sekitar 29 mahasiswa menilai cukup. Hanya 0,7% atau 2 mahasiswa yang menilai kurang

Strategi yang dilakukan yaitu menyediakan akses ke sumber literatur hukum digital (e-book, jurnal, peraturan) melalui perpustakaan digital. Mendorong dosen untuk menyusun dan memperbarui modul bahan ajar berbasis kebutuhan mahasiswa dan perkembangan isu hukum terkini.

8. Ketersediaan Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir

Apakah tersedia buku panduan penyusunan tugas akhir?

278 responses

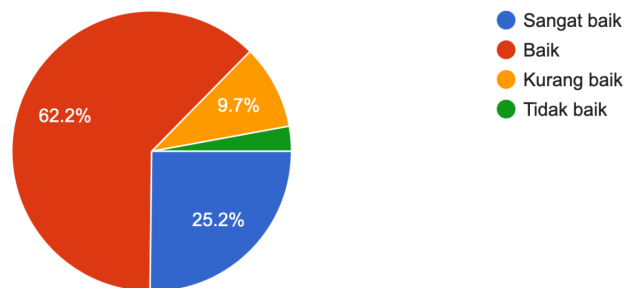


Berdasarkan diagram tersebut, sejumlah 29,9% mahasiswa (84 mahasiswa) menyatakan bahwa buku panduan penyusunan tugas akhir **tersedia, komprehensif dan mudah didapatkan**, 55% mahasiswa (153 mahasiswa) menyatakan buku panduan penyusunan tugas akhir **tersedia dan komprehensif**, sedangkan 14% mahasiswa (39 mahasiswa) menyatakan buku panduan tugas akhir **tersedia namun kurang komprehensif**. Sebagai tindak lanjut, strategi utama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan aksesibilitas buku panduan serta menyempurnakan isi dan kualitasnya. Langkah awal yang dapat ditempuh adalah memperluas distribusi buku panduan dalam berbagai format, baik digital maupun cetak. Buku panduan harus tersedia secara terbuka di Learning Management System (LMS), laman resmi fakultas, serta dapat diakses melalui QR code yang dipasang di ruang-ruang akademik dan papan pengumuman kampus. Penyediaan versi cetak di perpustakaan fakultas dan bagian akademik dengan prosedur peminjaman yang mudah juga perlu diperhatikan.

9. Kualitas Layanan Akademik bagi Mahasiswa

Bagaimanakah kualitas layanan akademik bagi mahasiswa ?

278 responses



Layanan akademik di lingkungan fakultas dinilai **baik** oleh 62,2% responden (177 mahasiswa), dan **sangat baik** oleh 25,2% responden (72 mahasiswa). Sementara

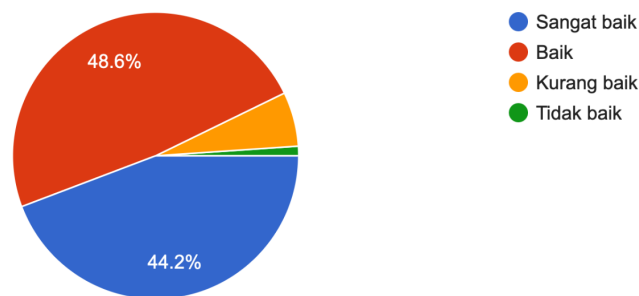
9,4% atau 27 mahasiswa menilai **cukup**, dan 3,2% atau 9 mahasiswa merasa kurang puas.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan meliputi penguatan sistem layanan akademik berbasis digital agar lebih cepat dan transparan, penyediaan pusat informasi terpadu yang mudah diakses oleh mahasiswa, serta pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan guna meningkatkan profesionalisme dan responsivitas dalam melayani. Penting untuk membuka saluran umpan balik mahasiswa secara aktif dan menindaklanjuti setiap masukan sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik.

10. Kebersihan dan Kerapihan Ruang Kuliah

Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?

278 responses



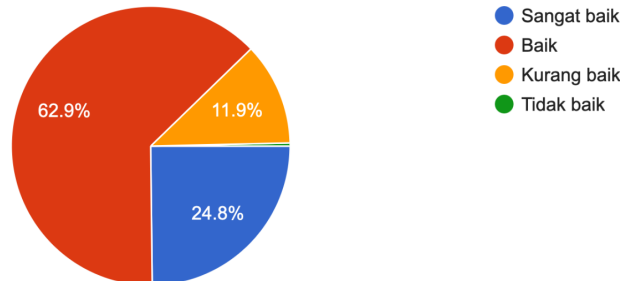
Kebersihan ruang kuliah memperoleh penilaian **sangat baik** dari **44,2%** responden (**126 mahasiswa**), dan **baik** dari **48,6%** (**138 mahasiswa**). Hanya **6,5%** (**18 mahasiswa**) yang menilai cukup, dan **0,7%** (**2 mahasiswa**) menilai kurang.

Strategi perbaikan difokuskan pada penjadwalan pembersihan yang lebih rutin dan terstandar, peningkatan pengawasan kebersihan harian, serta edukasi kepada mahasiswa untuk turut menjaga kebersihan ruang kelas.

11. Ketersediaan Buku Referensi atau Elektronik di Perpustakaan

Bagaimanakah ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan?

278 responses

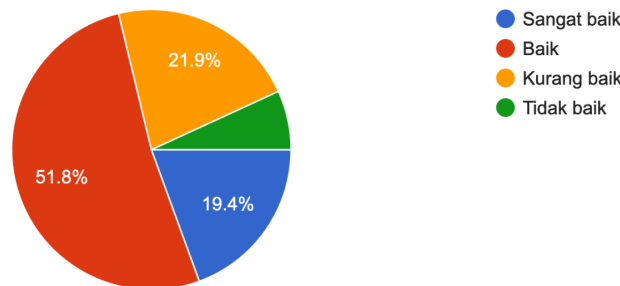


Sebanyak **54,6%** mahasiswa (**155 orang**) menilai ketersediaan buku referensi sudah **baik**, dan **33,1%** atau **94 mahasiswa** menilai **sangat baik**. Sementara **9,4%** (**27 mahasiswa**) menilai cukup, dan **2,9%** (**8 mahasiswa**) menilai kurang. Untuk meningkatkan persepsi dan pemanfaatan koleksi buku referensi, strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah koleksi buku elektronik dan fisik yang relevan dengan kebutuhan kurikulum, memperluas langganan sumber referensi digital, serta meningkatkan promosi dan pelatihan penggunaan katalog online perpustakaan.

12. Ketersediaan dan Kualitas Akses Internet

Bagaimanakah ketersediaan dan kualitas akses internet?

278 responses



Aspek ini menjadi perhatian karena hanya **19,4%** mahasiswa (**55 orang**) yang menilai kualitas internet **sangat baik**, dan **51,1%** atau **145 mahasiswa** menilai

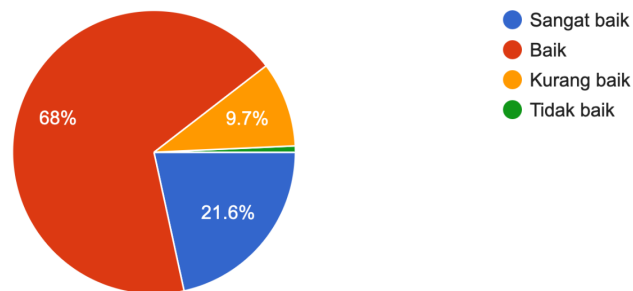
baik. Sebanyak **20,1% (57 mahasiswa)** menilai cukup, **8,3% (24 mahasiswa)** menilai kurang, dan **1,1% (3 mahasiswa)** menilai tidak baik.

Strategi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kapasitas bandwidth, perluasan titik akses Wi-Fi di seluruh area kampus, serta pemeliharaan dan pengawasan berkala terhadap perangkat jaringan untuk menjamin kestabilan koneksi.

13. Ketersediaan akses Terhadap Jurnal Terakreditasi Nasional maupun Internasional

Bagaimana ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional?

278 responses



Mayoritas mahasiswa, yaitu 68% (193 orang), menyatakan bahwa akses terhadap jurnal sudah baik. Sebanyak 21,6% (61 mahasiswa) menilai sangat baik, dan 8,6% (24 mahasiswa) menilai cukup. Hanya 1,4% (4 mahasiswa) yang menilai kurang, dan 0,4% (1 mahasiswa) menilai tidak baik.

Strategi untuk meningkatkan kualitas akses jurnal mencakup perluasan langganan database jurnal bereputasi, integrasi portal jurnal dengan akun institusi, serta pelatihan penggunaan database kepada mahasiswa dalam kegiatan literasi informasi atau kelas metodologi penelitian.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum

Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025